

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ( LKJIP) disusun merupakan media pertanggungjawaban atas keberhasilan dan kegagalan penyelenggaraan Satpol PP dalam pelaksanaan tugas dan fungsi selama Tahun Anggaran 2020 yang merupakan cerminan dari hasil kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sampang selama satu tahun dan diukur melalui pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam lampiran Penetapan Kinerja Tahun 2020.

Dalam mewujudkan sasaran-sasaran. Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sampang telah berusaha untuk mendapatkan keberhasilan capaian yang maksimal melalui kegiatan-kegiatan tahun 2020 ,hal ini dapat diketahui pencapaian target indikator kinerja sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Renstra Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sampang tahun 2019-2024

Namun tidak dipungkiri adabeberapa kegiatan yang anggarannya tidak terserap seluruhnya atau tidak tercapai 100 % hal tersebut tentu tidak terlepas dari kendala-kendala teknis yang dihadapi. Satpol PP dengan segala kapasitas dan sumber daya yang dimiliki dan perkembangan kompleksitas permasalahan masyarakat berupaya untuk memberikan situasi yang aman, tentram dan kondusif dengan mewujudkan peningkatan profesionalisme dan performance Pol PP sebagai upaya dalam rangka meminimalkan kendala yang ada, Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sampang terus berupaya mengoptimalkan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang ada serta mengoptimalkan koordinasi dengan instansi/pihak terkait dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Semoga Laporan Kinerja ini dapat memberikan informasi dan menjadi acuan peningkatan kinerja aparatur Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sampang pada tahun-tahun berikutnya.

Analisa capaian kinerja dengan isu prioritas yang perlu mendapat perhatian ekstra untuk saat ini dan tahun berikutnya terkait tantangan, masalah beban pekerjaan yang ditangani oleh Satpol PP adalah :

- a. Kualitas SDM anggota Satpol PP, PPNS satpol PP dan Linmas yang masih perlu ditingkatkan
- b. Jumlah Perda dan kasus pelanggaran Perda yang makin banyak
- c. Resiko dan ancaman terhadap keselamatan anggota Satpol PP
- d. Image Satpol PP yang terkadang negative.
- e. Kurangnya dukungan Lembaga sosial-politik lokal dalam upaya pemeliharaan ketertiban umum dan ketentraman
- f. Tuntutan peningkatan kualitas pelayanan publik yang makin meningkat
- g. Kontrol sosial yang makin longgar, kenakalan remaja dan ancaman tindak kejahatan yang makin meningkat dan makin meresahkan publik.

Untuk lebih meningkatkan kinerja Satpol PP perlu dibekali pelatihan teknis dan non teknis guna mewujudkan SDM Aparatur yang handal, professional dan merevitalisasi peran Satpol PP menjadi fasilitator masyarakat dalam menjaga ketertiban umum dan ketentraman masyarakat serta terlibat secara intensif dalam peran-peran yang sifatnya strategis dibidang pemeliharaan ketertiban dan ketentraman sehingga image masyarakat tentang Satpol PP sebagai tukang obrak dapat diminimalisir.

Demikian beberapa hal yang dapat disampaikan dalam Laporan Kinerja dari Satpol PP Kabupaten Sampang Tahun 2020 semoga dapat dijadikan pedoman dalam rangka Program kegiatan tahun berikutnya serta mendapat dukungan, atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

